

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap individu. Suatu bangsa yang memiliki generasi dengan karakter kuat lah yang bisa menjadi sebab bangsanya bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa yang lain.¹ Karakter merupakan identitas diri dari seseorang yang menunjukkan bagaimana sebenarnya ia berfikir dan berperilaku saat menghadapi suatu kondisi yang daialaminya. Ketika karakter terbentuk dengan baik, individu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebaikan dan perhatian terhadap pengaruh aktivitas pada individu lain dan lingkungan.² Orang yang berkarakter itu dapat berfikir, bersikap, dan mengambil tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan.³

Akhir-akhir ini, kasus kenakalan remaja menjadi hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Timur, data terakhir jumlah kasus kenakalan remaja di Jawa Timur pada tahun 2023 mencapai 3.000 kasus. Jumlah tersebut meningkat 5% dari tahun sebelumnya yang mencapai 28.500 kasus.⁴ Kasus kenakalan remaja tersebut terdiri dari tawuran, pencurian, perkelahian, penyalahgunaan narkoba,

¹ Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, 'Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2019), pp. 51 <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.

² Vinsensius Bawa Toron, *Pendidikan Karakter*, ed. by Amran Hapsan and Nuryani Dwi Astuti (Ruang Tentor, 2024), pp. 17.

³ Siti Aisyah and Muhammad Anshori, 'Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sikap Positif', *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 06.01 (2023), pp. 30–60.

⁴ Badan Pusat Statistika, *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka* (Badan Pusat Statistika Jawa Timur, 2023).

kasus prostitusi, serta vandalisme.⁵ Lemahnya penerapan nilai-nilai karakter dalam lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga sosial, serta pengaruh globalisasi telah mengaburkan prinsip-prinsip moral budaya bangsa yang sebenarnya menjunjung tinggi nilai-nilai.⁶ Dari paparan diatas, bukankah perilaku remaja sudah pada tahap yang mengkhawatirkan dan pihak-pihak yang terkait lebih memperhatikan siapa teman dan lingkungan remaja.

Orangtua sebaiknya menjadi pihak pertama yang membatasi atau memperhatikan pergaulan remaja. Karena dari keluargalah remaja menerima pendidikan pertama.⁷ Madrasah memiliki peran dalam pembentukan karakter melalui pendidikan karakter, yakni sebagai *communities of character* yang dapat membantu dalam mengembangkan proses pendidikan karakter melalui pembiasaan.⁸ Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu membentuk karakter siswa. Usaha membentuk karakter siswa dapat diupayakan dengan melakukan pembiasaan terhadap siswa. Dalam proses pembelajaran, ada sebuah cara yang disebut pembiasaan, yaitu melakukan

⁵ www.dinsos.jatimprov.go.id/web/public/berita/7573/show. Diakses pada tanggal 30 November 2023.

⁶ Saryadi Saryadi and others, 'Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Sambu', *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2.2 (2020), 120–25 <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12839>.

⁷ Samsul Susilawati, 'Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3.1 (2020), 14–19 <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.

⁸ Niya Uswatun Nuha, 'Penerapan Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Kabupaten Purworejo', Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen (Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen, 2022), pp. 3 <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

suatu hal secara berulang yang menjadikannya sebuah kebiasaan.⁹ Ada 18 nilai yang dapat digali dan diwujudkan dalam nilai karakter sebagai usaha untuk menumbuhkan nilai karakter.¹⁰

Pentingnya pembentukan karakter di Madrasah adalah membantu siswa untuk membiasakan hal-hal baik sejak dini dan membantu mengatasi kenakalan remaja. Seperti halnya karakter religius. Karakter religius merupakan hubungan antara manusia dengan tuhan, *hablumminallah*, yaitu bagaimana hubungan dengan tuhan.¹¹ Selain siswa sudah memiliki kebiasaan ibadah wajib yang dipelajari sejak dini di lingkungan keluarga, Madrasah merupakan tempat untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang berkembang pada zamannya, baik secara teori maupun praktiknya.¹² Masa remaja merupakan masa keraguan atau merasa asing dengan dunianya dan sering mencoba-coba hal baru. Dengan mengenalkan atau mengajarkan ilmu agama di rumah ataupun di Madrasah, membuatnya selalu mengingat akan keberadaan Allah swt yang membantunya selalu berada pada jalan yang sesuai dengan ajaran islam.¹³

Indikator nilai agama diantaranya adalah kedisiplinan dan kejujuran.¹⁴ Seperti disiplin dalam beribadah atau dalam berhubungan

⁹ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, and Anni Suprapti, 'Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3.1 (2018), pp. 50–55, doi:<https://doi.org/10.33369/jip.3.2.105-110>.

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Remaja Rosdakarya, 2013), pp. 7.

¹¹ M. Shoffa Saifillah Al Faruq and Sukatin, *Pendidikan Karakter*, Ipusnas (Budi Utama, 2021) h 154.

¹² Etik Fadhillah Ihsanti, 'Peran Madrasah Terhadap Pendidikan Karakter', in *Proceeding The 1st Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, 2018, p. 220 <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/download/949/506/>.

¹³ M. Shoffa Saifillah Al Faruq and Sukatin, *Pendidikan Karakter*, Ipusnas (Budi Utama, 2021), pp. 154.

¹⁴ Mochamad Azis Kurniawan, A.Y. Soengeng Ysh, and Filia Prima Artharina, 'Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Jambean 01 Pati', *Dwihaloka: Jurnal*

dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang menunjukkan ketaatan dan ketaqwaannya dalam menjalankan ajaran agama, hal ini menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan agama. Disiplin merupakan kesadaran dalam melakukan sesuatu dengan benar dan tertib¹⁵, ketika seseorang mulai menjalankan ajaran agamanya sesuai kesadaran dengan tertib. Secara tidak langsung ia memiliki nilai karakter disiplin dan religius.

Kegiatan yang dapat dilakukan di Madrasah untuk mengembangkan karakter siswa salah satunya adalah sholat dhuha. Kegiatan sholat dhuha ini bisa menjadi salah satu upaya pembiasaan untuk melaksanakan kegiatan secara berjamaah dan dapat mendidik karakter siswa secara spiritual.¹⁶ MTsN 9 Kabupaten Kediri memiliki kegiatan berupa sholat dhuha yang dimaksudkan untuk membantu menumbuhkan karakter pada peserta didik. Dari pelaksanaan sholat dhuha ini diharapkan memiliki dampak terhadap karakter siswa dari pembiasaan dan pelatihan kedisiplinan ataupun keagamaan. Sholat dhuha ini merupakan sholat sunnah yang sangat dianjurkan.¹⁷ Dilaksanakan pada pagi hari ketika matahari mulai naik sekitar pukul 06.00 sampai menjelang waktu dhuhur. Salah satu cara membentuk

Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2.2 (2021), pp. 197–204
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/index> ISSN.

¹⁵ Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman, 'Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.2 (2014), pp. 234.

¹⁶ Nuryandi Wahyono, 'Hubungan Shalat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya', *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6.2 (2019), pp. 1–15.

¹⁷ Yona Nofita Sari, 'Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di MTsS Madinatul Munawwarah Bukit Tinggi', *Adiba: Journal of Education*, 4.1 (2024), pp. 1–6.

pribadi disiplin adalah dengan sholat.¹⁸ Ketika sholat dhuha dibiasakan di Madrasah, akan ada penetapan kebijakan waktu dimana hal ini membuat siswa datang lebih awal untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan peneliti, sholat dhuha dilaksanakan di halaman Madrasah pada pukul 06.45 sebelum kegiatan pembelajaran dan dikerjakan secara berjamaah. Kegiatan sholat Dhuha berlangsung selama 3 hari, yakni mulai hari Selasa sampai Kamis. Hal ini dikarenakan, pada hari Senin dilaksanakan upacara atau apel sebagai upaya menanamkan cinta tanah air sejak dini, lalu pada hari jumat kegiatan jumat bersih atau P5. Setelah melaksanakan sholat dhuha dan berdo'a bersama, siswa kembali ke kelas dan mengikuti kegiatan BTQ selama 1 jam pelajaran.¹⁹ Menurut guru bidang keagamaan, beberapa siswa sebelum adanya kegiatan sholat dhuha ini memiliki karakter kurang baik, diantaranya dalam hal kedisiplinan datang ke Madrasah. Dilihat dari banyaknya siswa yang datang terlambat ke Madrasah.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas oleh penulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implikasi Sholat Dhuha terhadap Karakter Disiplin dan Religius Siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri?

¹⁸ Anggun Firdaus and Mukhlison Effendi, 'Shalat Dhuha Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Siswa Di SD Ma'Arif Ponorogo', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2 (2020), pp. 231–44, doi:10.62775/edukasia.v1i2.20.

¹⁹ Observasi di MTsN 9 Kabupaten Kediri pada tanggal 12 Oktober 2023.

2. Bagaimana pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana implikasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin dan religius siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri.
3. Untuk menjelaskan implikasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin dan religius siswa MTsN 9 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan menjadi khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah

Diharapkan dengan mengetahui implikasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa, dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan dan pembentukan karakter di Madrasah.

- b. Bagi Guru

Dengan mengetahui implikasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa, wawasan dan pengetahuan guru bertambah tentang nilai karakter yang terbentuk dari sholat dhuha.

c. Bagi Siswa

Dari pelaksanaan sholat dhuha, siswa menjadi pribadi yang memiliki nilai karakter baik yang akan terus tertanam dan lestari dalam diri dan jiwa siswa.

E. Penelitian Terdahulu

1. MindSet “Jurnal Manajemen Pendidikan Islam” Anggi Septi Nugroho, dkk. Universitas Muhammadiyah Lampung dengan Judul “Implikasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini untuk mengetahui Langkah manajemen pemasaran jasa Pendidikan dan dampaknya terhadap penanaman karakter peserta didiknya. Jenis penelitian ini adalah field research. Analisa yang digunakan adalah Analisa interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles.²⁰
2. “Al ‘Adalah” Ali Wafi dan Sobri Wasil “Implikasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Penanggulangan Dampak Negatif Media Elektronik”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tulisan ini meberikan kesimpulan bahwa pendidikan aqidah akhlak memiliki peran yang sangat urgen dalam menanggulangi dampak negatif penggunaan media elektronik pada siswa MTs.²¹
3. Edukasia “Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran” Anggun Firdaus dan Mukhlison Effendi “Shalat Dhuha dan Implikasinya terhadap

²⁰ Anggi Septi Nugroho, Muslim Basyar, and Masdahria, ‘Implikasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar’, *Midset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (2022), doi:10.58561/mindset.v1i1.25.

²¹ Wafi Ali and Sobri Wasil, ‘Implikasi Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Media’, *Al ‘Adalah*, 22.2 (2019), pp. 136–45, doi:<https://doi.org/10.35719/aladalah.v22i2.17> 136.

Kepribadian Siswa di SD Ma'arif Ponorogo". Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus.²²

4. Tafahus "Jurnal Pengkajian Islam" Maulia Isnaini, dkk. "Implikasi Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna terhadap Perilaku Peserta Didik". Pada penelitian ini, digunakan pendekatan bersifat deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembacaan asmaul husna terhadap perilaku peserta didik kelas VIII SMP IBS Nur Shofin Natar sudah berjalan dengan baik dan konsisten.²³
5. "Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace" Ma'rifatul Khasanah "Implikasi Ibadah Shalat Dhuha terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Segaran 01 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang". Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pola pendekatan penelitian fenomenologi untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hambatan ibadah shalat dhuha di SDN Segaran 01 kecamatan Gedangan serta implikasi ibadah shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa di SDN Segaran 01 kecamatan Gedangan.²⁴
6. Skripsi Akhmad Halim NIM 1522402175 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan

²² Firdaus and Effendi.

²³ Maulia Isnaini, Waluyo Erry Wahyudi, and Imam Syafe'i, 'Implikasi Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Terhadap Perilaku Peserta Didik', *Tafahus : Jurnal Pengkajian Islam*, 1.2 (2021), pp. 166–85.

²⁴ Ma'rifatul Khasanah, 'Implikasi Ibadah Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Segaran 01 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang', *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1 (2021).

Judul “Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP Al-Washilah Kecamatan Pangaruban Kabupaten Cirebon”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan di SMP Al-Washilah Panguragan Cirebon. Penerapan disiplin peserta didik melalui kegiatan shalat dhuha dinyatakan efektif. Adapun nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan dalam kegiatan shalat dhuha yang menjadikan peserta didik disiplin dalam melakukan ibadah shalat sunnah dhuha.²⁵

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel penelitian terdahulu sebagai berikut:

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggi Septi Nugroho, dkk	Implikasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Strategi menganalisa pasar terdiri dari tujuh unsur pokok yang diperhatikan dan diperlukan dalam memasarkan suatu lembaga pendidikan. Tujuannya adalah menarik pengguna jasa pendidikan untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut. Ketujuh unsur tersebut adalah <i>product, price, place, promotion, people, physical evidence, dan process.</i> Upaya untuk membangun karakter peserta didik dengan metode keteladanan, pembiasaan, 	Untuk mengetahui dampak sholat dhuha terhadap pembentukan karakter disiplin dan religious siswa.	Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui Langkah manajemen pemasaran jasa Pendidikan dan dampaknya terhadap penanaman karakter peserta didik.

²⁵ Akhmad Halim, ‘Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Al-Washilah Kecamatan Pangaruban Kabupaten Cirebon’ (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

			penanaman kedisiplinan, diskusi dan pemberian hukuman.		
2.	Ali Wafi dan Sobri Wasil	Implikasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Penanggulangan Dampak Negatif Media Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pendidikan Aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negative media elektronik pada siswa dengan cara menanamkan nilai aqidah islam. • Dampak negative media eletronik bagi siswa yakni mengantuk, sering bolos dan jarang belajar serta jarang mengerjakan tugas. • Upaya penanggulangan dampak negative media elektronik melalui Pendidikan Aqidah akhlak yaitu peran guru Aqidah akhlak dalam memberikan bimbingan dan pelajaran agar siswa dapat menerapkan ilmu aqidah akhlak dengan baik dan benar dengan harapan dapat mengurangi dan terhindar dari dampak negative penggunaan media elektronik. 	Membahas implikasi dari suatu kegiatan	Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui implikasi Pendidikan Aqidah akhlak dalam menanggulangi dampak negative media
3.	Anggun Firdaus dan Mukhlison Effendi	Shalat Dhuha dan Implikasinya terhadap Kepribadian Siswa di SD Ma'arif Ponorogo	Implikasi sholat dhuha terhadap kepribadian, siswa menjadi disiplin waktu, tanggungjawab, dan menjadi mandiri.	Sama-sama membahas implikasi dari sholat dhuha terhadap karakter.	Penelitian tersebut membahas implikasi sholat dhuha terhadap kepribadian siswa (Disiplin waktu,

					tanggung jawab dan mandiri)
4.	Maulia Isnaini, dkk	Implikasi Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna terhadap Perilaku Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku peserta didik dapat dikatakan telah mencerminkan asmaul husna yang mereka baca setiap hari. • Dalam pelaksanaannya, ditemukan faktor pendukung dan penghambat yang sama-sama berasal dari peserta didik dan dari luar peserta didik. 	Membahas implikasi suatu kegiatan terhadap diri peserta didik.	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui implikasi pembiasaan pembacaan asmaul husna terhadap perilaku peserta didik
5.	Ma'rifatul Khasanah	Implikasi Ibadah Shalat Dhuha terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Segaran 01 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang	Implikasi dari ibadah shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa antara lain meningkatnya kedisiplinan siswa, meningkatnya rasa cinta kepada Allah SWT, siswa mendapatkan ketenangan sehingga lebih fokus selama proses pembelajaran dan meningkatnya hafalan surah-surah pendek maupun doa shalat dhuha serta peserta didik menjadi lebih terbiasa melakukan shalat dhuha disekolah ataupun dirumah.	Implikasi sholat dhuha terhadap karakter disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Focus dari penelitian terdiri dari pelaksanaan, hambatan dan implikasinya. • Focus penelitian milik peneliti terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan implikasinya.
6.	Akhmad Halim	Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP Al-Washilah Kecamatan Pangaruban Kabupaten Cirebon	Penerapan disiplin peserta didik melalui kegiatan shalat dhuha dinyatakan efektif. Adapun nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan dalam kegiatan shalat dhuha yang menjadikan peserta didik disiplin	Membahas kedisiplinan dan sholat dhuha.	<ul style="list-style-type: none"> • Focus penelitian terdiri dari penerapan, factor penghambat dan fektor pendukung.

			dalam melakukan ibadah shalat sunnah dhuha		
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

F. Definisi Konsep

Agar judul penelitian ini dapat di pahami, maka penelii menjelaskan kata-kata dengan memberikan pengertian sebagai batasan-batasan yang ada kaitannya dengan judul ini diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implikasi adalah “keterlibatan atau keadaan terlibat”. Selain itu, kata implikasi dapat diartikan juga sebagai “yang termasuk atau tersimpul dan atau yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan”.²⁶

2. Sholat Dhuha

Sholat dhuha adalah sholat sunah yang dikerjakan setelah tergelincirnya matahari setinggi satu atau dua tombak sampai sebelum dhuhur.²⁷ Sholat dhuha biasanya dikerjakan sebanyak 2 rakaat, atau paling banyak dianjurkan 12 rakaat. Bagi yang tidak mengerjakan sholat dhuha tidak mendapat dosa namun bagi yang menjalankan akan mendapatkan pahala.

²⁶ Siti Badriyah, ‘Implikasi Adalah: Pengertian Hingga Contohnya Kehidupan Nyata’, *Gramedia Blog*, 2021 <https://www.gramedia.com/literasi/implikasi/>.

²⁷ Faqih Purnomosidi, Widiyono, and Anniez Rahmawati Musslifah, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha* (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), pp. 24. [https://repository.usahidsolo.ac.id/1923/1/Buku Ref Kesejahteraan-978-623-6541-72-2.pdf](https://repository.usahidsolo.ac.id/1923/1/Buku%20Ref%20Kesejahteraan-978-623-6541-72-2.pdf).

3. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti sifat sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.²⁸

Imam Al-Ghazali beranggapan jika karakter identik dengan akhlak, yang merupakan sikap spontan yang dimiliki seseorang dalam berperilaku pada suatu lingkungan dan keadaan.²⁹ Karakter merupakan identitas yang dimiliki seseorang dalam bersikap atau bertindak, yang dapat berubah seiring dengan perkembangan individu dengan lingkungannya.

²⁸ 'Karakter', KBBI Online <https://kbbi.web.id/karakter>.

²⁹ Aisyah, Siti, and Muhammad Anshori, 'Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sikap Positif', *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 06.01 (2023), pp. 36–37.
